

STUDI KELAYAKAN BUKU AJAR BAHASA ARAB BERDASARKAN STANDAR BSNP

Ahmad Fahmi Asrory¹, Athira Fakhriatuz Zamani², Slamet Daroini³

^{1,2,3} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: ahmadfahmi64@gmail.com¹, athirafakhriyazamani@gmail.com², Slametdaroini1973@gmail.com³

Received: Juni 2022

Accepted: Desember 2022

Published: Desember 2022

Abstract: *This study aims to analyze Arabic textbooks that are in accordance with KMA No. 183 of 2019 based on BSNP standards in terms of content/material eligibility, presentation feasibility, linguistic feasibility and graphic feasibility in class X books. This research is a descriptive qualitative approach with the type of literature study with primary data sources from class X Arabic books published by the Ministry of Religion in 2020. In this study the documentation method was used as a data collection method and combined with descriptive analysis as an analytical method. Thus, the data analysis technique used in this study is content analysis. The results of this study, the feasibility aspect of the content of the material is not appropriate in terms of the suitability of the material with KI and KD and the latest material. In the feasibility aspect, the presentation is not appropriate in supporting the presentation and learning presentation strategy. And in the aspect of language feasibility, the accuracy of language structure is still too high. However, other aspects are very appropriate and meet the standards set by the BSNP.*

Keywords: *Arabic language learning, Arabic Textbook, BSNP*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan KMA No. 183 Tahun 2019 berdasarkan standar BSNP dari segi kelayakan isi/materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan pada buku kelas X. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi pustaka dengan sumber data primer dari buku bahasa Arab kelas X terbitan Kemenag tahun 2020. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dan digabungkan dengan analisis deskriptif sebagai metode analisis. Sehingga, teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis content (content analysis). Hasil dari penelitian ini, aspek kelayakan isi materi kurang sesuai pada aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD dan kemutakhiran materi. Dalam aspek kelayakan penyajian kurang sesuai dalam pendukung penyajian dan strategi penyajian pembelajaran. Dan dalam aspek kelayakan bahasa keakuratan struktur bahasa masih terlalu tinggi. Namun, aspek-aspek lain sudah sangat sesuai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BSNP.*

Kata Kunci: *pembelajaran bahasa Arab, buku ajar bahasa Arab, BSNP*

A. Pendahuluan

Buku ajar adalah salah satu hal yang penting dalam suatu pembelajaran selain unsur-unsur penting lainnya seperti media, metode dan proses pembelajaran. Buku ajar dapat menjadi pondasi dasar yang harus ada dalam setiap jenjang pendidikan. Sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai akan lebih mudah dengan adanya materi dalam buku ajar sebagai pegangan utama dalam suatu proses pembelajaran.

Buku teks diibaratkan seperti sebuah wadah yang berisi air yang siap diberikan kepada peserta didik yang sedang membutuhkan air tersebut. Air tersebut dapat diisi dengan air yang menyehatkan bagi peserta didik atau air yang dapat memberikan dampak keburukan tergantung dari si pengisi air. Dilihat dari perumpamaannya, buku teks memiliki peranan yang urgent dalam suatu pembelajaran. Seperti halnya pisau bermata dua, sisi positif dan negatifnya dapat memiliki beban yang seimbang apabila tidak disusun dengan baik sesuai dengan prinsip dasar yang ada penyusunan suatu buku teks.¹

Buku teks merupakan buku pegangan wajib yang di Lembaga Pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Dalam hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2008. Buku teks atau buku ajar juga diharapkan berisi materi bahan ajar yang digunakan untuk meningkatkan keimanan, akhlak mulia, kepribadian, ketakwaan, Penguasaan IPTEK, pengembangan kepekaan, kinestetik dan kesehatan yang disusun sesuai dengan standar nasional Pendidikan.² Dalam penyusunan buku ajar, buku ajar yang baik haruslah memiliki beberapa faktor, yaitu tingkat kesulitan bahan ajar, bahan yang lebih mudah didahulukan daripada bahan yang sulit atau lingkungan terdekat, pengantar bagi materi baru yang lebih mudah dipahami yang sesuai dengan pengetahuan atau pengalaman peserta didik sehingga sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik.³

Ada beberapa hal perlu diketahui dalam aspek keberadaan buku ajar bahasa Arab bagi pembelajar non-Arab yang dapat menghambat tercapainya suatu tujuan belajar yang ingin ditempuh. Antara lain, 1) Sulit menentukan tujuan dan motivasi yang sesuai. 2) Ditemukannya buku yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat menghilangkan minat peserta didik. 3) Sulit memahami materi karena adanya percampuran penulisan buku ajar bagi pembelajar Arab dan Non-Arab. 4) Tidak adanya kerangka ilmiah yang jelas yang menjadi landasan dalam penyusunan buku ajar. 5) Terlalu fokus pada aspek kebahasaan sehingga aspek-

¹ Syamsudin Asyrofi and Toni Pransiska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016). 5.

² Achmad Syaifuji, Ita Nur Istiqomah, and Muhammad Alfian, "Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 6 (2021): 901. 901.

³ Nasution S., *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 246.

aspek lain seperti psikologi dan pendidikan kurang diperhatikan. 6) Materi yang terlalu tinggi dalam pemahaman peserta didik. 7) adanya kesalahan penggunaan tata bahasa Arab. 8) Materi pendukung yang sangat minim. Dan 9) Tidak sesuai bentuk buku yang dapat merepresentasikan pembelajaran.⁴

Ada empat unsur kelayakan yang yang perlu diperhatikan agar buku ajar dapat dikatakan berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 ayat 5. Mansur Muslich dalam bukunya yang berjudul "Textbook Writing" menegaskan bahwa keempat unsur tersebut yakni, kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.⁵

Perubahan kurikulum yang sering terjadi akhir-akhir ini memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan dan keberadaan buku teks pelajaran yang digunakan sekolah maupun satuan pendidikan lainnya. Seperti yang telah diketahui, bahwa semenjak tahun pelajaran 2020/2021, kurikulum yang ada pada jenjang MI, MTS dan MA memiliki kurikulum baru yang digunakan secara khusus terhadap mata Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Perubahan ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019. Kurikulum yang disusun dalam KMA 183 ini diperbarui untuk meningkatkan substansi materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan abad 21. Dengan adanya perubahan kurikulum ini, buku ajar juga memiliki dampak di dalamnya. Sehingga perlu adanya pembaharuan buku ajar baru yang disesuaikan dengan tujuan KMA 183 tersebut. Oleh karena itu, Kementerian Agama pada tahun 2020 menerbitkan buku ajar bahasa Arab baru pada jenjang Madrasah Aliyah kelas X, XI dan XII yang disesuaikan dengan tujuan Keputusan Kementerian Agama (KMA) No. 183 tahun 2019.

Berdasarkan beberapa hal di atas, penulis merasa perlu untuk menganalisis lebih dalam terkait buku ajar bahasa Arab tersebut dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan berfokus pada tingkat Madrasah Aliyah kelas X. Analisis tersebut dilakukan dari segi kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan yang ada pada buku tersebut. Sehingga dapat dinilai apakah buku tersebut sudah sesuai atau tidak dengan standar yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

⁴ Abdullah Al-Ghali and Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab, Terj. Sudi Yahya Husein, Sahrani, Syamiah* (Padang: Akademia Permata, 2012).

⁵ Afifa Wijdan Azhari, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra," *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 125–36. 129.

B. Kajian Literatur

1. Pengertian Buku Ajar

Menurut Rahmawati, buku teks atau buku pelajaran adalah buku yang digunakan oleh peserta didik untuk mendukung suatu proses pembelajaran yang berisi uraian materi tertentu dan disusun secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Buku ajar yang digunakan oleh para peserta didik tersebut biasanya tidak hanya memuat materi pembelajaran, namun juga mencakup lembar kerja siswa yang berisi soal-soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik.⁶ Octavia, dkk, mengemukakan bahwa buku ajar adalah buku yang disusun untuk kepentingan proses pembelajaran, baik yang berasal dari hasil penelitian maupun hasil pemikiran untuk mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, yang kemudian dibentuk menjadi bahan pembelajaran. Buku pelajaran adalah alat bantu mengajar yang berbentuk bahan cetak.⁷

Anisah dalam jurnalnya juga mengatakan bahwa buku teks pelajaran adalah Sebuah karya yang berbentuk buku dalam suatu pelajaran tertentu yang merupakan buku acuan yang digunakan oleh para guru dan peserta didik dalam rangka menunjang proses pembelajaran dan dilengkapi dengan sarana-sarana yang sesuai dan mudah dipahami yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.⁸

Para pengajar di Indonesia dari berbagai lembaga atau instansi pendidikan menggunakan buku ajar sebagai pedoman dalam suatu proses pembelajaran. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa posisi buku teks atau buku ajar memiliki peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan adanya buku teks atau buku ajar sebagai pedoman pembelajaran, proses pembelajaran yang terjadi menjadi lebih tersusun secara sistematis, sehingga keefektifan dalam proses pembelajaran lebih mudah tercapai.

Maka dari itu, buku teks pelajaran menjadi sangat penting sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik. Hal ini juga tertuang peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 11 tahun 2005 yang mengemukakan bahwa buku teks pelajaran wajib digunakan oleh guru dan siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran.

⁶ Gustini Rahmawati, "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung," *EduLib* 5, no. 1 (2015).

⁷ Octavia, "Pengembangan Buku Teks Kelas V Sekolah Dasar Berbasis Tematik Dengan Model Multiple Games," *Review Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2016).

⁸ Anisah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS," *Logika* 18, no. 5 (2017).

2. Analisis BSNP

BSNP adalah lembaga mandiri, profesional, dan independen yang membawa misi untuk mengembangkan, mengontrol pelaksanaan, dan mengevaluasi pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan.⁹ BSNP bergerak di bawah naungan Kementerian Pendidikan yang memiliki wewenang untuk menilai suatu buku teks pelajaran yang digunakan dalam suatu lembaga dari standar kelayakan isi materi, penyajian materi, bahasa dan grafik. Kelebihan standar penilaian BSNP adalah unsur-unsur kelayakan tersebut diturunkan dalam bentuk indikator yang cukup rinci yang dapat dijadikan sebagai bahan telaah yang mendalam bagi siapapun.

Adapun keempat unsur kelayakan tersebut, yaitu kelayakan isi materi, kelayakan penyajian materi, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Keempat unsur tersebut dapat dilihat sebagai berikut:¹⁰

a. Kelayakan isi materi

Dalam aspek kelayakan isi materi, ada enam indikator yang dapat digunakan untuk melihat apakah suatu isi materi dalam suatu buku ajar sudah layak atau tidak. Empat indikator tersebut adalah 1) Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), 2) Keakuratan Materi, 3) Kemutakhiran Materi, 4) Kesesuaian Budaya, 5) Latihan dan Evaluasi, dan 6) Pengayaan.

b. Kelayakan penyajian materi

Dalam aspek kelayakan penyajian materi, ada empat indikator yang dapat digunakan untuk menjabarkan kelayakan suatu penyajian materi yang ada pada suatu buku ajar. Empat indikator tersebut adalah 1) Teknik Penyajian, 2) Pendukung Penyajian, 3) Strategi penyajian materi pembelajaran, dan 4) Koherensi dan keruntutan alur pikir.

c. Kelayakan bahasa

Dalam aspek kelayakan bahasa, ada empat indikator yang dapat digunakan untuk menentukan apakah bahasa yang ada pada suatu buku teks tersebut sudah layak atau tidak. Empat indikator tersebut, yaitu 1) Keakuratan, 2) Komunikatif, 3) Kesesuaian kaidah bahasa, dan 4) Kesesuaian perkembangan peserta didik.

⁹ "Badan Standar Nasional Pendidikan," https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Standar_Nasional_Pendidikan?veaction=edit. Diakses pada 16 Desember 2022

¹⁰ Mohammad Fadli Hidayat, "Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Dan Toha Putra" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

d. Kelayakan grafik

Dalam aspek kelayakan grafik, ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam buku teks agar buku kelayakan kegrafikan dalam suatu buku teks dapat terpenuhi. Tiga indikator tersebut, yaitu 1) Ukuran buku, 2) Desain buku, dan 3) Desain isi buku.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat sub proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, diantaranya peneliti menetapkan: pendekatan dan jenis penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Jenis penelitian pustaka (*library research*) merupakan sekumpulan kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan data-data penelitian dari berbagai macam sumber pustaka, menelaah, mencatat, dan mengolah bahan dan data tersebut untuk menemukan suatu temuan dalam suatu penelitian tertentu.¹¹

2. Sumber Data

Sumber data primer diambil dari buku bahasa Arab terbitan Kemenag kelas X tahun 2020 sebagai acuan utama dalam proses penelitian ini. Sumber data sekunder berasal dari jurnal, buku dan catatan yang sesuai dengan judul di atas dengan menekankan pada buku ajar dan analisis buku yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data, yaitu dengan menghimpun data-data yang ada yang sesuai dengan fokus penelitian yang berupa buku, jurnal, catatan ilmiah, dokumen penelitian dan lain sebagainya, sehingga yang penulis kumpulkan merupakan data-data catatan ilmiah yang sesuai dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (Analisis Isi), yakni menelaah dan menganalisis isi dari suatu teks berdasarkan suatu teori tertentu untuk dapat diambil kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian. Dalam hal ini Analisis kelayakan Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Terbitan Kemenag Tahun 2020 berdasarkan

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor, 2008).

standar BSNP, yakni (1) Kelayakan Isi Mater, (2) Kelayakan Penyajian Materi, (3) Kelayakan Bahasa, dan (4) Kelayakan Kefrafikan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Profil Buku Ajar Bahasa Arab Kemenag Kelas X Tahun 2020

Kementrian Agama telah menerbitkan peraturan baru untuk kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab tingkat MI, MTS dan MA pada Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019. Bersamaan dengan hal ini pula kemenag juga menerbitkan buku Bahasa Arab baru pada tahun 2020 untuk jenjang Madrasah Aliyah kelas X, XI dan XII.

Buku bahasa Arab Madrasah Aliyah ini menguraikan tentang kompetensi-kompetensi yang seharusnya mampu dicapai oleh peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran. Kompetensi ini tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada setiap awal bab materi dan diturunkan kepada indicator-indikator pencapaian yang harus dicapai oleh setiap peserta didik dalam setiap bab tersebut.

Buku bahasa Arab MA kelas X, XI dan XII telah disusun sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tersebut menjadi buku pedoman yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik berlandaskan pada kurikulum 2013 (K13) untuk menunjang proses pembelajaran dan menjadi standar bagi implementasi kurikulum di madrasah. Buku ini lebih memudahkan guru dan peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah disesuaikan dengan KMA No. 183 Tahun 2019.

Buku bahasa Arab ini tidak hanya tersedia secara cetak, namun juga tersedia secara digital oleh Dit, KSKK Madrasah Ditjen Pendis Kemenag dan telah diseleksi secara ketat agar memudahkan guru dan peserta didik dalam mengakses materi yang diperlukan dalam suatu proses pembelajaran. Materi Bahasa Arab MA Kelas 10 meliputi 6 Bab yakni:¹²

الدرس الأول : التّحيات والتّعارف - الدرس الثّاني : الأسرة و البيت - الدرس الرّابع : الحياة اليوميّة - الدرس

الخامس : الهواية - الدرس السّادس : الطّعام والشّراب

¹² Moh. Ilyas, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X*, ed. Ahmad Mubaligh, 1st ed. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020).

2. Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X Berdasarkan Standar BSNP

a. Kelayakan Isi Materi

1) Kesesuaian materi dengan KI dan KD

Dalam kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kriteria yang pertama adalah menyajikan materi yang sesuai dengan KI 3 dan KI 4. Begitu juga dengan KD pada masing-masing bab. Dalam buku ini tentunya seluruh materi sudah disesuaikan dengan KI yang ada. Namun, yang perlu diperhatikan adalah dari segi Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada setiap bab dalam buku ini. Secara keseluruhan, seluruh bab dalam buku ini sudah sesuai dengan KD yang ada. Namun, dalam bab 1 tidak merepresentasikan KD yang ada dalam buku ini, yakni KD 4.1. Begitu juga dengan Bab 6 juga tidak merepresentasikan adanya KD 4.12.

2) Keakuratan materi

Dalam keakuratan materi, penilaian yang dapat ditinjau adalah dari segi keakuratan gramatika dan keakuratan istilah. Keakuratan gramatika yang ada pada buku ini. Secara keseluruhan keakuratan gramatika dalam buku ini sudah akurat. Teks bacaan, percakapan dan teks lainnya dalam buku ini sudah menggunakan gramatika yang sesuai dengan gramatika Bahasa Arab. Dan dalam keakuratan istilah, dalam buku ini juga sudah merepresentasikan istilah-istilah yang sesuai dengan istilah yang ada di Indonesia.

3) Kesesuaian budaya

Penilaian kesesuaian budaya dapat dilihat dari cakupan tema kebudayaan dan wawasan kebangsaan yang ada dalam buku ini. Dalam cakupan tema kebudayaan, buku ini hanya mencantumkan dalam bentuk gambar bukan dalam bentuk teks. Seperti adanya representasi budaya dari pakaian, bangunan-bangunan seperti candi Borobudur, olahraga dll. Namun, dari sekian representasi budaya yang ada pada buku ini, hanya memperlihatkan budaya Indonesia. Dan dalam segi wawasan kebangsaan dalam buku ini, belum ada teks atau ungkapan yang mengarah pada wawasan kebangsaan.

4) Kemutakhiran materi

Dalam kemutakhiran materi yang ada pada buku ini sudah merepresentasikan budaya modern. Seperti halnya ada ungkapan-ungkapan yang berarti laptop, hp, bunga bank, ac dll. Namun materi-materi ini belum merepresentasikan perkembangan digital yang sedang dialami anak muda saat ini. Yakni, perkembangan era media sosial yang tentu di dalamnya terdapat kosakata baru yang bermunculan sebagai dampak dari era digital ini.

5) Latihan dan Evaluasi

Penilaian latihan dan evaluasi dapat dilihat dari latihan penguatan dan evaluasi kemampuan. Dalam latihan penguatan, dalam buku ini sudah merepresentasikan seluruh

latihan yang harus ada buku ini. Yakni, latihan dari segi *maharah (Istima', kalam, qira'ah dan kitabah), qawa'id dan mufrodat* pada setiap sesi dari keseluruhan bab. Sedangkan evaluasi kemampuan dalam buku ini dilakukan pada pertengahan buku yakni setelah bab 3 selesai sebagai penilaian tengah semester dengan 35 soal dan di akhir bab sebagai penilaian akhir semester dengan 50 soal. Kedua evaluasi tersebut menggunakan pilihan ganda.

6) Pengayaan

Dalam penilaian pengayaan, yang perlu diperhatikan adalah pengayaan dari seluruh *maharoh, qowa'id dan mufrodat*. Dalam buku ini, pengayaan dari ketiga aspek tersebut sudah dipenuhi dan merepresentasikan pengayaan yang sesuai dari ketiga aspek tersebut.

b. Kelayakan Penyajian Materi

1) Teknik penyajian

Dalam penilaian teknik penyajian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni sistematika dan keruntutan penyajian, keseimbangan penyajian materi antar bab dan ragam latihan. Dalam buku ini, sistematika penyajian dan keseimbangan penyajian sudah disajikan secara sistematis dan seimbang sesuai dengan kesulitan materi dari yang paling dasar yakni bab 1 materi pengenalan hingga tingkat yang lebih sulit di bab terakhir yakni makanan dan minuman. Penyajian setiap bab juga sudah disusun secara runtut dan seimbang. Dalam setiap bab mencakup, materi *istima', qiro'ah, qowa'id dan kalam*. Sehingga peserta didik dapat mempelajari Bahasa secara runtut. Ragam latihan yang ada buku ini sudah sangat variatif, yakni mulai dari menganalisis, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengevaluasi, menyusun dan membuat kalimat, melafalkan kalimat, mempraktikkan, mendemonstrasikan dan sebagainya.

2) Pendukung penyajian

Pendukung penyajian yang ada pada buku ajar dapat dilihat dari pengantar, pendahuluan, daftar transliterasi, glosarium, indeks, daftar pustaka dan materi audio. Pengantar, pendahuluan, daftar transliterasi dan glosarium sudah ada pada buku ini dengan *mu'jam mufrodat* sebagai glosarium yang ada pada akhir buku. Sedangkan untuk indeks dan materi audio dalam buku ini belum tersedia, sehingga akan memberikan kesulitan bagi peserta didik untuk mendengarkan materi *istima'* dari penutur asli.

3) Strategi penyajian materi pembelajaran

Strategi penyajian materi dalam buku ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berbasis aktif (interaktif-partisipatif) dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Dalam strategi yang bersifat aktif dan kritis, buku ini sudah memberikan strategi tersebut melalui perintah-perintah yang bervariasi dan partisipatif yang

mendorong peserta didik untuk aktif dan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Seperti halnya perintah untuk mendengar, melihat, membaca, menulis, menganalisis, memahami, menjawab bergantian dengan teman, bercakap dengan teman dll. Namun, dalam buku ini tidak ditemukan kegiatan yang bersifat kelompok (partisipatif) dalam penyelesaian latihan.

4) Koherensi dan keruntutan alur berpikir

Penilaian ini dapat dilihat dari ketertautan antar bab dan keterpaduan makna yang ada dalam sebuah buku ajar. Dalam aspek ketertautan antar bab, dalam buku ini menggunakan ketertautan dari apa yang biasa dilakukan oleh peserta didik dalam sehari-hari. Dalam hal ini dapat dilihat dari bab-bab yang ada pada buku ini. Keterpaduan antar makna pada buku ini juga sudah terfokus pada bab-bab yang ada buku ini. Hanya saja kosakata yang ada pada buku ini diletakkan di akhir dengan urutan abjad, bukan kosakata yang diberikan pada setiap bab.

c. Kelayakan Bahasa

1) Keakuratan

Dalam hal keakuratan, aspek yang perlu diperhatikan adalah keakuratan struktur kalimat dan keefektifan kalimat. Dalam aspek keakuratan struktur kalimat, buku ini sudah memiliki struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Namun dalam beberapa hal dalam teks *qira'ah*, Bahasa yang digunakan masih terlalu tinggi bagi peserta didik. Sehingga diperlukan adanya kamus tambahan untuk menunjang pembelajaran dalam buku ini. Dalam aspek keefektifan kalimat, kalimat-kalimat yang digunakan dalam buku ini juga sudah sesuai dengan tema-tema yang ada setiap bab. Sehingga, kosakata yang digunakan juga tidak keluar dari tema pada buku ini.

2) Komunikatif

Dalam penilaian komunikatif, aspek yang paling penting adalah terkait pemahaman peserta didik terhadap pesan yang ada pada setiap bab dalam buku ini. Dalam hal ini, buku ini sudah menyampaikan pesan dengan baik, lugas dan terperinci dalam setiap bab yang ada pada buku ini. Sehingga peserta didik dapat memahami dengan lebih mudah terkait apa yang disampaikan dalam setiap bab. Dalam hal ini juga ditunjang oleh materi percakapan (*hiwar*) yang sudah ada dalam setiap bab dalam buku ini dan dapat dipraktekkan langsung oleh para peserta didik untuk dapat memahami materi secara lebih mendalam.

3) Kesesuaian kaidah Bahasa

Kaidah bahasa yang digunakan dalam buku ini sudah menggunakan kaidah asli bahasa Arab. Sehingga seluruh bab yang ada pada buku ini sudah merepresentasikan kaidah bahasa baku yang digunakan dalam kalimat bahasa Arab.

4) Kesesuaian perkembangan peserta didik

Keseluruhan materi yang ada pada buku ini sudah disesuaikan dengan tingkat kognitif yang ada pada peserta didik. Dari level rendah peserta didik diminta untuk memahami suatu bacaan, kemudian membaca, mengidentifikasi hingga level tinggi seperti menyusun kalimat, menjelaskan, membuat kalimat hingga membuat teks deskriptif. Oleh karena itu, buku ini memberikan perkembangan pemahaman yang sesuai dengan level perkembangan peserta didik.

d. Kelayakan Grafik

1) Ukuran buku

Buku ini memiliki ukuran yang pas dan sesuai dengan standar ISO, yakni ukuran A4. Dengan jumlah halaman yang tidak terlalu tebal, yakni 106 halaman membuat buku ini mudah dibawa kemana-mana. Ukuran tersebut juga sudah sangat sesuai dan pas terhadap ukuran materi yang ada pada buku ini. Para peserta didik tidak akan kesulitan membaca materi yang ada buku ini.

2) Desain buku

Desain pada sampul buku ini juga sudah sangat menarik dengan warna dasar gradasi biru muda dan biru tua. Sampul bagian depan buku ini juga memiliki kesatuan warna, sehingga tidak menimbulkan kesan yang kurang baik. Tata letak judul juga diletakkan sedemikian rupa dengan judul besar "Bahasa Arab" yang merepresentasikan bahwa buku ini mengandung materi bahasa Arab, tulisan "Madrasah Aliyah" di bawahnya menunjukkan jenjang dari buku ini dan "Kelas X" sebagai tingkatan dari buku ini. Ilustrasi pada sampul buku ini menggambarkan tulisan-tulisan Arab, sehingga ilustrasi tersebut sudah merepresentasikan bahwa buku ini adalah buku bahasa Arab.

3) Desain isi buku

Desain isi buku ini memiliki desain yang konsisten dalam setiap bab dan sub-babnya. Penempatan unsur tata letak, paragraf pada teks bacaan dan teks percakapan memiliki juga memiliki tata letak yang konsisten sehingga lebih nyaman untuk dibaca. Pemilihan font dalam materi buku ini juga jelas dan mudah terbaca. Ilustrasi yang ada pada setiap materi juga sudah merepresentasikan materi yang sesuai dan tidak mengganggu teks bacaan yang sedang ditampilkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X

a. Kelayakan Isi Materi

Dalam kesesuaian materi dengan KI dan KD buku ini secara garis besar sudah sesuai. Namun, dalam bab 1 tidak merepresentasikan KD 4.1 dan Bab 6 juga tidak merepresentasikan KD 4.12. Dalam keakuratan materi pada buku ini sudah sesuai, yakni keakuratan gramatika dan istilah. Kesesuaian budaya dalam buku ini hanya merepresentasikan budaya Indonesia, tidak ada budaya Arab sebagai bahasa asli dari buku ini. Kemutakhiran materi tidak hanya berfokus pada materi modern, bukan pada materi yang lebih utama pada saat ini yakni perkembangan era digital. Latihan dan evaluasi dalam buku ini sudah lengkap dan sesuai. Namun, evaluasi tengah semester dan akhir semester hanya menggunakan soal pilihan ganda. Pengayaan dalam buku ini sudah sesuai dengan materi yang ada pada buku ini..

b. Kelayakan Penyajian Materi

Teknik dan keseimbangan penyajian dalam buku ini sudah disajikan secara sistematis. Dan ragam latihan yang ada pada buku ini sudah ber-variatif. Pendukung penyajian dalam buku ini sudah lengkap, hanya kurang adanya indeks dan audio materi yang dapat mendukung pembelajaran. Strategi penyajian pembelajaran yang digunakan yakni aktif dan kritis. Namun, tidak ditemukan kegiatan yang bersifat partisipatif. Koherensi dan keteraturan berpikir sudah sesuai dan dapat dilihat dari keterkaitan antar bab dalam buku ini.

c. Kelayakan Bahasa

Keakuratan struktur dan keefektifan kalimat sebagian besar sudah sesuai dalam buku ini. Namun dalam beberapa teks qira'ah, bahasa yang digunakan masih terlalu tinggi sehingga membutuhkan kamus penunjang. Materi yang ada pada buku ini sudah bersifat komunikatif sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Aspek kaidah bahasa dalam buku ini sudah menggunakan kaidah baku bahasa Arab. Dan kesesuaian perkembangan peserta didik dalam buku ini sudah terorganisir dari pemahaman level terendah sampai tertinggi.

d. Kelayakan Grafis

Ukuran buku ini sudah memiliki ukuran yang sesuai dan sangat pas terhadap materi yang ada pada buku ini. Desain sampul juga sangat menarik, memiliki kesatuan warna, ilustrasi yang sesuai dan tata letak judul yang mudah dibaca. Desain isi buku ini juga memiliki desain yang konsisten pada setiap bab dan sub-babnya. Sehingga penempatan unsur tata letak, font, paragraph teks bacaan, teks percakapan, ilustrasi dll memiliki letak yang nyaman untuk dibaca.

E. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis berdasarkan standar BSNP terhadap buku ajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kemenag tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa buku ini dalam aspek kelayakan isi materi kurang sesuai pada aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD dan kemutakhiran materi. Dalam aspek kelayakan penyajian kurang sesuai dalam pendukung penyajian dan strategi penyajian pembelajaran. Dan dalam aspek kelayakan bahasa keakuratan struktur bahasa masih terlalu tinggi. Namun, selain beberapa hal di atas sudah sangat sesuai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Begitu juga pada aspek kelayakan grafis, buku ini sudah memenuhi standar dalam aspek ukuran buku, desain sampul dan desain isi.

Daftar Rujukan

- Al-Ghali, Abdullah, and Abdul Hamid Abdullah. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab, Terj. Sudi Yahya Husein, Sahrani, Syamiah*. Padang: Akademia Permata, 2012.
- Anisah. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS." *Logika* 18, no. 5 (2017).
- Asyrofi, Syamsudin, and Toni Pransiska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016.
- Azhari, Afifa Wijdan. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 2 (2018): 125–36. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360>.
- "Badan Standar Nasional Pendidikan," n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Standar_Nasional_Pendidikan?veaction=edit.
- Hidayat, Mohammad Fadli. "Studi Komparasi Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag Dan Toha Putra." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ilyas, Moh. *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X*. Edited by Ahmad Mubaligh. 1st ed. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Octavia. "Pengembangan Buku Teks Kelas V Sekolah Dasar Berbasis Tematik Dengan Model Multiple Games." *Review Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2016).
- Rahmawati, Gustini. "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung." *EduLib* 5, no. 1 (2015).
- S., Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syaifuji, Achmad, Ita Nur Istiqomah, and Muhammad Alfian. "Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6, no. 6 (2021): 901. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14881>.

Ahmad Fahmi Asrory, Athira Fakhriatuz Zamani, Slamet Daroini

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor, 2008.